

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan ketidaknyamanan pasca partun akibat luka robekan perineum di Ruang Dewi Kunti RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar, peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengkajian pada Ny. S didapatkan pasien mengeluh tidak nyaman pada area kemaluan tepatnya pada luka robekan perineum, terasa nyeri. Data objektif, Pasien tampak meringis, terdapat luka robekan perineum yang sudah dijahit dengan panjang 2,5 cm, Tekanan Darah: 130/83 mmHg, Nadi: 102 x/menit.
2. Diagnosa keperawatan aktual yang muncul pada Ny. S adalah Ketidaknyamanan pasca partum b.d kondisi pasca persalinan, pasien mengeluh tidak nyaman pada area kemaluan tepatnya pada luka robekan perineum, terasa nyeri, skala nyeri 6, Nyeri terasa ditusuk-tusuk dan terasa terus menerus. Pasien tampak meringis, terdapat luka robekan perineum yang sudah dijahit dengan panjang 2,5 cm, tekanan darah: 130/83 mmHg, nadi: 102 x/menit.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan dan disesuaikan dengan teori yang ada. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu Manajemen nyeri, dengan pemberian terapi nonfarmakologi yaitu kompres dingin, selain itu ada intervensi tambahan

berupa edukasi perawatan perineum, perawatan pasca partum, dan edukasi perawatan bayi

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. S yaitu dengan Mengidentifikasi penyebab, kualitas, regio, skala, dan waktu terjadinya nyeri, mengidentifikasi respon nyeri non verbal, berkolaborasi pemberian analgetik, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, menjelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri, mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri, menjelaskan strategi meredakan nyeri, dan yang paling utama memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, yaitu dengan pemberian kompres dingin pada are luka robekan perineum yang sudah dijahit.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 24, 25 dan 27 September 2024 dilakukan dengan SOAP antara lain yaitu subjektif pasien mengeluh tidak nyaman pada area kemaluan tepatnya pada luka robekan perineum berkurang, nyeri berkurang. Obyektif, pasien tampak tidak meringis, terdapat luka robekan perineum yang sudah dijahit dengan panjang 2,5 cm, tekanan darah: 120/70 mm, analisis masalah teratasi.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit.

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk menunjang pelayanan yang maksimal di rumah sakit sehingga rumah sakit memberikan

peningkatan kualitas seperti pelaksanaan seminar, studi kasus, dan pelatihan untuk menunjang kualitas rumah sakit.

6.2.2 Bagi Profesi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan penelitian dan peningkatan Kesehatan untuk masyarakat Indonesia terutam dibidang Keperawatan Maternitas.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi insititusi pendidikan diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar, desain dan yang lebih kuat untuk memvalidasi penelitian.